

LAPORAN HASIL PENELITIAN

STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
YANG BERASAL DARI SEKOLAH UMUM DAN YANG BERASAL
DARI MADRASAH PADA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG



PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG
TAHUN 1993

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
YANG BERASAL DARI SEKOLAH UMUM DAN YANG BERASAL
DARI MADRASAH PADA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG**



**PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA
IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG
TAHUN 1993**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena dengan Rahmat dan Taufiqnyalah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana jadwal yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, dengan mencari beberapa alternatif pemecahan yang sebaik mungkin.

Apa yang terungkap dari laporan ini merupakan hasil analisis dari data atau fakta yang ada pada saat itu juga, yang berarti kebenarannya berlaku pada saat itu juga, atau dengan perkataan lain kebenarannya berlaku sesuai situasi dan kondisi yang ada.

Dengan selesainya penelitian ini, dimana didalamnya penuh dengan berbagai ketidaksempurnaan. Hal ini sangat disadari oleh peneliti, bahwa segalanya disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati sangat diperlukan kritik yang membangun dari para pembaca untuk penyempurnaan, dan atas segala keritik kami terima dengan lapang dada.

Sebagai akhir kata, maka pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

- Bapak Rektor dan Pembantu Rektor IAIN Alauddin Ujungpandang yang telah memberikan persetujuan, izin dan dana untuk mengadakan penelitian ini.

- Bapak Kepala Pusat Penelitian IAIN Alauddin bersama staf, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada kami untuk mengadakan penelitian.

- Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang serta stafnya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penelitian ini.

- Kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan bantuan demi terlaksananya penelitian ini.

Semoga segala bantuan dari semua pihak tersebut di atas mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Demikianlah laporan ini dibuat semoga bermanfaat pada diri para peneliti dan kita semua untuk memperluas cakrawala berfikir melaksanakan dan mengembangkan tugas sebagai pen. ajar dan pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sesuai harapan masyarakat.

Ujungpandang, Desember 1993

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	6
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
D. Pentingnya Penelitian	7
E. Beberapa Assumsi	8
BAB II. TELAAH KEPUSTAKAAN	9
A. Pengertian Prestasi Belajar	9
B. Pengertian Sekolah Umum dan Madrasah	10
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	11
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel dan Struktur Penelitian	25
D. Taraf Penelitian	27
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	27
BAB IV. PENGOLAHAN DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	29
A. Penyajian dan Pengolahan Data	29
B. Pengujian Hipotesis	50
BAB V. RANGKUMAN, KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	61
A. Rangkuman Hasil Penelitian	61
B. Kesimpulan	63
C. Saran-saran	64
KEPUSTAKAAN	68

BAB I

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai kedudukan yang sama dengan perguruan tinggi negeri lainnya dimana termasuk di dalamnya Fakultas Tarbiyah sebagai fakultas yang menghasilkan tenaga kependidikan khususnya tenaga guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan.

Di dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan khususnya di dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, seorang guru tentunya harus memiliki kemampuan atau prestasi yang memadai, artinya memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang bidang studi yang diajarkannya yang juga harus ditunjang oleh berbagai ilmu keguruan (metode dan teknik mengajar yang relevan).

Fakultas Tarbiyah adalah fakultas yang menghasilkan tenaga guru yang dipersiapkan untuk terjun ke lapangan untuk melaksanakan tugas untuk mencerdaskan bangsa Indonesia yang merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang nantinya akan menghasilkan manusia-manusia pembangunan yang cerdas, bertanggung jawab serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk memperoleh informasi seberapa jauh tingkat kemampuan (prestasi) mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan

Tadris Matematika baik yang berasal dari sekolah umum maupun dari madrasah, maka penelitian ini dilaksanakan sesuai apa adanya.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yakni masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila, perlu dilaksanakan pembangunan di berbagai bidang dengan berpedoman pada Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang disusun setiap pelita dan selalu searah dengan apa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Sehubungan dengan itu, pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang pembangunan bangsa, yang perlu dilaksanakan secara merata dan berkesinambungan.

Dengan melalui pendidikan akan menghasilkan tenaga-tenaga yang cakap, terampil, menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan, sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan Nasional yang termaktub dalam Undang-Undang RI. No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, keperibadian yang mantap dan mandiri serta

rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan ...¹

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka madrasah merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang berada di bawah naungan Departemen Agama yang dipersiapkan untuk menghasilkan manusia-manusia yang berpendidikan, meskipun baru merupakan pendidikan tingkat menengah, misalnya Madrasah Aliyah, baik swasta maupun negeri. Begitu pula Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) yang sekarang dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Untuk melahirkan tenaga-tenaga terdidik dan terampil yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tentunya harus dibekali ilmu eksakta, salah satu di antaranya adalah Matematika.

Suatu hal yang merupakan kebanggaan sekarang adalah adanya kurikulum di mana mata pelajaran eksakta khususnya Matematika bukan hanya diberikan pada sekolah-sekolah umum, akan tetapi juga diberikan pada sekolah-sekolah agama (Madrasah).

Dimasukkannya pelajaran umum di Madrasah-madrasah adalah berdasarkan Surat Keputusan Tiga Menteri yakni Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri masing-masing No. 6 tahun 1975, No. 37/U/1975 dan No. 36 tahun 1975 tertanggal 24 Maret 1975.

Dalam Surat Keputusan tersebut dijelaskan bahwa madrasah adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata

pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30 %, di samping mata pelajaran umum.

Selain dari pada itu adanya persamaan derajat antara lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan agama Islam. Begitu pula ijazah yang diperoleh dapat digunakan untuk melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi, sebagaimana ijazah yang dimiliki oleh tamatan sekolah menengah umum. Dengan perkataan lain, tamatan madrasah dan tamatan sekolah umum mempunyai kesempatan yang sama untuk melanjutkan ke perguruan tinggi umum atau perguruan tinggi agama, misalnya IAIN.

Fakultas Tarbiyah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan dalam berbagai jurusan termasuk jurusan Matematika.

Jurusan Tadris Matematika merupakan bagian dari jurusan Tadris yang dapat dikatakan masih baru pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang yang sebentar akan menghasilkan guru matematika yang diharapkan dapat mengisi kekosongan atau kekurangan tenaga pengajar pada madrasah-madrasah, baik negeri maupun swasta di wilayah Indonesia bagian Timur (IBT).

Guru sebagai pelaksana langsung di lapangan dalam proses pendidikan, sehingga guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk terselenggaranya pendidikan dengan mutu yang baik di sekolah. Tanpa gu-

ra yang baik, dikhawatirkan sekolah-sekolah termasuk perguruan tinggi tidak akan mampu melaksanakan tugasnya secara memadai, yaitu secara umum mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti seluas-luasnya, mengembangkan peribadi-poribadi Indonesia seluruhnya serta membentuk ilmuan dan tenaga ahli.

Mahasiswa yang dikader dan dididik di fakultas Tarbiyah pada umumnya dan jurusan Tadris Matematika pada khususnya berasal dari berbagai macam sekolah yang pada dasarnya dapat dibagi atas 2 (dua) kategori yaitu: Kategori I mahasiswa yang berasal dari sekolah umum Kategori II mahasiswa yang berasal dari Madrasah.

Kedua kategori ini dididik dan diajar secara bersama-sama, sehingga masing-masing berkembang maju secara berkesinambungan.

Berdasarkan latarbelakang yangdikemukakan secara terurai di atas, maka suatu masalah yang perlu diteliti (diselidiki) agar dapat dijadikan bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu alumni fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang.

Sebagai lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai harapan masyarakat. Untuk mencapai hal itu, fakultas Tarbiyah tentunya akan mengambil langkah-langkah yang strategis antara lain melalui seleksi mahasiswa baru dengan memperhatikan asal sekolah (jenis SMTA) dan potensi serta kemampuan yang dimilikinya yang

disesuaikan dengan jurusan yang dipilihnya.

Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba menyelidiki tingkat prestasi mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa jauh tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah ?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan, agar dapat diperoleh informasi yang empiris tentang tingkat prestasi belajar yang dicapai mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah pada jurusan Tadris Matematika fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpendang. Demikian pula dapat diperoleh informasi tentang terdapat tidaknya perbedaan prestasi

yang signifikan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah.

Hal ini dimaksudkan agar pengelola bidang pendidikan serta para pengasuh materi perkuliahan, para penasihat akademik, Ketua Jurusan serta Pimpinan Fakultas dapat memperoleh informasi yang akurat tentang prestasi yang dicapai oleh mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan madrasah.

Di samping itu para pejabat yang berwenang juga memperoleh masukan yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang nantinya akan dilaksanakan di tahun-tahun mendatang, misalnya dalam test masuk perguruan tinggi dan sebagainya.

D. Pentingnya Penelitian

Nampaknya semakin terasa pentingnya prestasi yang dicapai oleh mahasiswa dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia yang akan melaksanakan pembangunan di berbagai bidang, terutama bidang pendidikan. Sebab dengan prestasi yang baik yang dapat dicapai, dapat memberikan gambaran tentang kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa yang nantinya akan terjun ke masyarakat untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional yang menguasai bidang studi, teknik, metode yang baik, sehingga mampu meningkatkan prestasi siswanya sehingga dapat menciptakan kader-kader pembangunan yang

cakap dan terampil sesuai dengan harapan masyarakat.

Oleh karena itu penelitian ini mencoba menelaah tingkat presatasi belajar mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah, sebab kedua sekolah tersebut mempunyai kedudukan yang sama hanya perbedaannya, sekolah umum diasuh oleh Depabtemen Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan madrasah diasuh oleh Depabtemen Agama.

Fakultas Terbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan membutuhkan masukan dari lapangan berupa informasi empiris tentang tingkat kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang tercermin dari tingkat prestasi yang dicapainya baik mahasiswa yang berasal dari madrasah maupun yang berasal dari sekolah umum, khususnya mahasiswa jurusan Tadris Matematika. Dengan informasi tersebut sangat diperlukan dalam upaya peningkatan mutu alumni, yaitu guru yang memiliki kemampuan dan keterampilan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan, khususnya dalam pembinaan jurusan Tadris yang akan menghasilkan tenaga guru yang profesional.

E. Beberapa Assumsi

Dalam penelitian ini digunakan beberapa assumsi-assumsi dasar sebagai berikut:

1. Tenaga peneliti dan asisten peneliti telah bersungguh-sungguh melaksanakan tugasnya sesuai yang telah digariskan.
2. Data yang diperoleh dijamin keasliannya karena diambil langsung dari setiap mahasiswa yang menjadi sample.
3. Beberapa asumsi lainnya akan diberikan dimana diperlukan.

Berdasar atas asumsi-asumsi inilah, penelitian ini dilaksanakan, sehingga setiap hasil dan kesimpulan yang diambil hanya berlaku asumsi-asumsi yang disebutkan terpenuhi.

BAB II

TELAAH KEPUSTAKAAN

A. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi banyak digunakan dalam istilah sehari-hari dan menyangkut berbagai kegiatan, karena prestasi itu adalah merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang yang telah melakukan kegiatan (aktivitas), hasil dari kegiatan itu disebut prestasi. Demikian pula kata prestasi belajar, merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar.

Sehubungan dengan prestasi belajar, beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya.

Menurut DR. Nana Sudjana, beliau mengemukakan

bahwa yang dimaksud prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (DR. Nana Sujana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar: 22)

Menurut Syamsu Happa, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu dengan mengadakan test standar sebagai alat pengukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar. (Syamsu Happa, Aspirasi Pendidikan di Kalangan Sekolah dan Prestasi belajar: 3)

Dari batasan-batasan pengertian prestasi belajar yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan test standar sebagai alat ukur keberhasilan belajar.

B. Pengertian Sekolah Umum Dan Madrasah

Pengertian sekolah umum yang kami maksudkan di sini adalah sekolah menengah yang diusah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan seperti SMA, SMEA dan sebagainya, sedangkan madrasah adalah sekolah menengah yang berada di bawah naungan Departemen Agama, baik swasta maupun negeri, seperti Madrasah Aliyah, Pendidikan Guru Agama dan Pesantren. Kedua jenis sekolah tersebut di atas mempunyai kedudukan yang sama. Maksudnya keduanya dapat diterima pada perguruan tinggi umum dan juga pada

perguruan tinggi agama seperti IAIN.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses kegiatan untuk mendapatkan perubahan pada diri seseorang murid atau anak didik, baik itu perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Proses kegiatan itu tidak selamanya memberikan kesan yang sama pada setiap individu, atau dengan perkataan lain ada yang berhasil dan ada yang kurang berhasil. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang dimaksud pada dasarnya dapat diklasifikasikan ke dalam dua bagian, yakni faktor intern (dari dalam diri siswa/mahasiswa) dan faktor eksteren (dari luar diri siswa/mahasiswa).

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri diri anak didik atau siswa yang meliputi:

a. Kesehatan

Aktivitas belajar dapat dikatakan banyak ditentukan oleh kesehatan jasmani dan rohani. Seseorang yang jasmaninya sehat dan segar berbeda dengan orang yang keadaannya kurang sehat dalam melakukan kegiatan belajar. Sedangkan kurang sehat mungkin disebabkan karena kurang gizi atau ada gangguan penyakit dan sebagainya.

Selain dari pada itu, tidak kalah pentingnya kondisi pancaindera yang juga turut mempengaruhi prestasi belajar, sebab jika ini tidak berfungsi dengan baik maka sangat sulit untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Motivasi dan Minat

Prestasi belajar akan dicapai secara efektif, apabila diawali dengan semangat dan gairah belajar karena adanya motivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan penggerak jiwa seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan secara aktif dan dinamis. Demikian pula motivasi dalam belajar, merupakan kondisi psikologis yang menjadi pendorong dan penggerak untuk melakukan aktifitas belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Crow and Crow sebagai berikut; "Belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar dibangun dari minat yang ada"

Demikian pentingnya motivasi belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun motivasi itu bersumber dari dua hal yaitu:

1. Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu tanpa rangsangan dari luar yang biasa disebut intrinsik.
2. Motivasi yang bersumber dari luar individu didasari dengan rangsangan dari luar yang biasa disebut ekstrinsik.

Faktor minat juga sangat menentukan penerimaan pelajaran dengan baik, karena minat merupakan faktor pendorong ke arah keberhasilan seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu bidang, maka dengan sendirinya akan mudah mempelajarinya. Dengan demikian antara minat dan motivasi tidak dapat dipisahkan. Sebab minat adalah sesuatu yang bersifat universal yang senantiasa membutuhkan rangsangan dari luar. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, guru atau Dosen perlu membangkitkan minat siswa atau mahasiswa sehingga apa yang akan disajikan dapat diterima dengan baik.

Dengan demikian, faktor minat mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar.

c. Bakat

Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh manusia yang dibawa sejak lahir, Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan. Hal ini dengan dengan persoalan inteligensi yang merupakan struktur mental yang melahirkan kemampuan untuk memahami sesuatu.

Bakat mempunyai peranan yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa khususnya maupun kegiatan manusia pada umumnya.

Menurut Drs. H. Abd. Azis Ahyadi dalam Psikologi Agama bahwa bakat mempunyai pengertian yang luas yang meliputi kemampuan, baik kemampuan yang berakar pada

jasmaniah seperti kemampuan penginderaan, kemampuan motorik, kelincahan jasmani dan sebagainya, demikian pula kemampuan kejiwaan seperti kemampuan ingatan, khayalan, imajinasi dan inteligensi.

Namun demikian, perlu diingat bahwa setiap manusia khususnya siswa/mahasiswa mempunyai bakat yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu di sinilah letak peranan pendidik/guru di sekolah, orang tua di rumah untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan kemampuannya, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

d. Perhatian

Seperti dimaklumi, bahwa untuk dapat belajar dengan baik, seseorang harus mempunyai perhatian terhadap materi yang telah dipelajarinya. Sebab tanpa adanya perhatian yang tinggi terhadap sesuatu yang akan dipelajari, prestasi yang diinginkan akan sulit terwujud. Untuk itu perhatian seorang siswa/mahasiswa sangat perlu dibangkitkan dan ditentukan oleh guru/Dosen dalam proses belajar mengajar, sebab dengan perhatian yang besar akan hilang rasa mengantuk, malas dan sebagainya.

2. Faktor Ekstern

Faktor dari luar ini terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sangat berperanan dalam pencapaian prestasi bel-

ajar siswa/mahasiswa. Maksudnya apabila lingkungan tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembinaan siswa maka dengan mudah pula memperoleh prestasi belajar diinginkan.

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan putra putrinya. Sebab dapat dimaklumi bahwa sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah tangga. Oleh karena itu aspek-aspek kehidupan dalam keluarga turut mempengaruhi kemajuan atau prestasi belajarnya. Bahkan dapat dikatakan bahwa faktor keluarga merupakan faktor yang dominan untuk suksesnya pendidikan anak, sebab keluarga merupakan tempat pendidikan pertama (primer) dan orang tua khususnya ibu sebagai pendidik pertama dan utama.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi anak dalam lingkungan keluarga, di antaranya adalah faktor keadaan keluarga itu sendiri dan keadaan ekonomi.

1). Keadaan Lingkungan Keluarga

Situasi dalam lingkungan keluarga dapat memberikan contoh dan corak dan membentuk sikap pada diri anak. Kepincangan dalam keluarga karena seringnya terjadi kesalahfahaman antara kedua orang tua, pertengkaran dan lain-lain akan berakibat fatal terhadap perkembangan anak. Bilaman kondisi seperti ini terjadi, dengan sendirinya akan menimbulkan sikap ketidak tenangan anak dalam menghadapi pelajaran. Bila kondisi seperti ini

terjadi, dengan sendirinya menimbulkan sikap ketidak-
tenangan anak dalam menghadapi pelajaran, sehingga a-
khirnya mengalami hambatan belajar. Hal ini sejalan
dengan apa yang dikemukakan oleh Prof. DR. Singgi D.
Gunarsa bahwa :

Suasana rumah juga berpengaruh dalam membantu
belajar bagi anak. Apabila suasana rumah itu selalu
gaduh, tegang, sering ribut dan bertengkar, akibatnya
anak tidak dapat belajar dengan baik, karena belajar
membutuhkan ketenangan dan konsentrasi.

Oleh karena itu orang tua tidak boleh memperli-
hatkan gaya hidup yang dapat membawa akibat pada diri
anak. Seharusnya memberikan pendidikan yang baik dan
memberi contoh teladan yang baik serta mengarahkan anak
untuk menuju kesuksesan dalam perjalanan hidupnya.

2). Keadaan Ekonomi

Dalam kenyataan sehari-hari masalah biaya juga
memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar anak ka-
rena semua persoalan dan fasilitas belajar, termasuk
kondisi fisik (masalah gizi) memerlukan biaya. Semua
biaya (dana) yang diperlukan sebagian besar atau selu-
ruhnya diharapkan dari pihak orang tua siswa/mahasiswa.
Oleh karena itu faktor ekonomi keluarga turut turut
berpengaruh, baik pengaruh yang positif jika digunakan
dengan sebaik-baiknya maupun pengaruh negatif jika ti-
dak dimanfaatkan sesuai dengan tujuan

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan wahana pendidikan formal yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil dan prestasi belajar siswa/mahasiswa. Hambatan terhadap prestasi belajar tidak hanya bersumber dari siswa itu sendiri, akan tetapi mungkin juga bersumber dari sekolah, seperti kemampuan guru mengajar, keadaan sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurikulum program sekolah dan sebagainya.

Pada uraian berikut ini, penulis akan kemukakan faktor-faktor yang datang dari sekolah atau lembaga pendidikan yang turut mempengaruhi proses belajar, yaitu :

1). Cara Guru/Dosen Mengajar

Cara/metode yang digunakan dalam penyajian materi di kelas sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa/mahasiswa. Suatu hal yang tidak dapat disangkal bahwa mungkin saja ada guru/dosen yang cara mengajarnya kurang didaktis atau dengan perkataan lain sukar dimengerti atau kurang menarik sehingga apa yang diajarkannya tidak dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu seorang guru/Dosen harus selalu mengontrol diri, apakah metode yang digunakan sudah tepat atau cocok dengan situasi dan kondisi siswa/mahasiswa. Hal ini dapat terlihat dari gerak gerik atau perilaku mahasiswa/siswa di saat mengajar. Jika senadainya diper-

kirakan bahwa metode yang dipergunakan kurang menarik, maka sebaiknya segera digunakan cara/metode yang lain yang bersesuaian. Dengan memperhatikan perkembangan yang ada, ternyata tidak ada metode yang terbaik, kecuali metode yang selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat, dimana dan kapan kita mengajar. Dengan cara/metode yang baik tidak berdiri sendiri, tentunya seorang dosen atau guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, harus menguasai kelas dan dapat mengendalikan diri sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan dapat memberikan hasil sesuai harapan.

2). Hubungan Guru/Dosen dan Siswa/Mahasiswa

Di dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya interaksi antara pengajar dengan orang yang diajar.

Guru/Dosen yang mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, tentunya perasaan simpati akan muncul di kalangan siswa/mahasiswa. Dengan perasaan simpati, maka guru/dosen dengan mudah dapat menanamkan benih-benih pengajarannya dengan baik terhadap siswa/mahasiswa.

6. Lingkungan Masyarakat

Mahasiswa/siswa hidup dalam lingkungan masyarakat dan bergaul dengan teman yang ada di lingkungannya.

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga

memberikan pengaruh terhadap diri seseorang dan sekaligus terhadap prestasi belajar yang mereka capai.

Ada beberapa aspek dalam kehidupan masyarakat yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa/mahasiswa, antara lain faktor media massa dan teman bergaul.

1). Media Massa

Media massa yang beredar di masyarakat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar, baik pengaruh yang bersifat positif maupun yang negatif. Termasuk di sini adalah semua alat media massa, seperti buku-buku, film, video dan sebagainya. Media massa yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap aktifitas belajar, demikian pula media massa yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap diri pribadi siswa/mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu Prof. DR. Zakiah Darajat mengatakan supaya buku-buku, gambar, tulisan, bacaan yang akan membawa kepada kerusakan moral anak perlu dilarang peredarannya. Semuanya ini akan merusak mental dan moral generasi muda. Supaya segala mass media terutama siaran radio dan TV memperhatikan setiap macam uraian, pertunjukan, kesenian dan ungkapan, jangan sampai ada yang bertentangan dengan ajaran agama dan membawa kepada kemerosotan moral.

perlu disadari, bahwa gambar-gambar, cerita porno akan berpengaruh baik terhadap anak, yang akibatnya semangat belajarnya menjadi mundur.

Oleh karena itu diharapkan siswa menjauhi atau menghindari hal-hal yang dapat mempengaruhi semangat belajarnya.

2). Teman bergaul

Pada prinsipnya tidak ada larangan dan halangan bagi mahasiswa bergaul selama pergaulan itu pada batas-batas yang wajar. Namun demikian, banyak pergaulan yang tidak mengindahkan norma-norma sehingga menimbulkan pengaruh negatif yang dapat mengganggu belajar, misalnya memilih teman bergaul yang tidak baik, misalnya peminum, penjudi, pencuri dan sebagainya.

Oleh karena itu perlu dihindari sebagaimana dikatakan oleh Prof. DR. Zakiah Darajat:

Supaya dihindari segala kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan atsuperbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama dalam pergaulan anak-anak terutama ditempat-tempat rekreasi dan olah raga.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa baik orang tua, guru maupun masyarakat pada umumnya menginginkan anaknya menjadi manusia yang berprestasi. Oleh karena itu sangat dituntut untuk memperhatikan faktor-faktor yang turut berpengaruh terhadap prestasi belajar, baik dari diri individu maupun dari luar. Sebab pencapaian prestasi belajar bukan merupakan hal yang mudah, melainkan ditentukan oleh banyak faktor seperti yang dikemukakan di atas.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah dikemukakan serta memperhatikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan atau erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka sebagai jawaban sementara terhadap masalah-masalah tersebut, disusunlah hipotesis sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan berasal dari madrasah rata-rata baik.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dengan yang berasal dari madrasah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berturut-turut akan diuraikan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan struktur penelitian.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif sedang sifatnya adalah Expost Facto, artinya peneliti tidak melakukan perlakuan perlakuan apapun terhadap variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba melihat apakah ada perbedaan prestasi antara mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan mahasiswa yang berasal dari madrasah pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang.

Prestasi belajar setiap mahasiswa terungkap dalam indeks prestasi yang dicapai oleh masing-masing mahasiswa setelah menempuh beberapa semester yang rinciannya sebagai berikut:

- Bagi mahasiswa semester VII indeks prestasi kumulatif diambil dari semester I sampai semester VI
- Bagi mahasiswa semester V indeks prestasi yang diambil adalah dari semester I sampai semester IV.
- Bagi mahasiswa semester III indeks prestasi kumulatif diambil dari semester I dan II

Dalam penelitian ini tidak dilakukan perlakuan apapun terhadap variabel-variabel yang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan kondisi-kondisi yang sudah ada.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Yang menjadi subyek populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang ada pada fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang yang rinciannya sebagai berikut:

Berdasarkan data dari bagian Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin, adalah sebagai berikut:

SEMESTER (ANGKATAN)	JENIS KELAMIN		T O T A L
	L	P	
I (1993/1994)	11	28	39
III (1992/1993)	25	24	49
V (1991/1992)	10	20	30
VII (1990/1991)	33	17	50
J u m l a h	79	89	168

Dari jumlah mahasiswa yang terdapat di atas terdapat beberapa orang yang tidak aktif yang disebabkan antara lain, karena cuti akademik, pindah jurusan karena tidak mampu melanjutkan pada jurusan itu, pindah fakultas dan bahkan mungkin ada yang masuk pada perguruan tinggi negeri yang lain.

2. Sampel Penelitian

Yang menjadi subyek sampel adalah mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Alaudin Ujungpandang yang diambil secara acak dari setiap semester yang masih aktif mengikuti kuliah kecuali semester I dan semester IX.

Alasan tidak terambilnya semester IX sebagai sampel karena mereka tidak aktif lagi di kampus bahkan sebagian besar telah selesai studinya, sehingga menyulitkan pengambilan data mereka secara langsung. Sedangkan semester I, karena pada saat penelitian ini dilaksanakan mereka belum ujian, sehingga belum dapat diketahui tingkat prestasi mereka, karena memang baru masuk ke fakultas Tarbiyah.

Untuk menetapkan sampel penelitian, maka dipilih jumlah mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan berasal dari madrasah. Ternyata mahasiswa yang berasal dari Madrasah (MAN dan PGAN) jumlahnya sangat terbatas yang rinciannya sebagai berikut:

Semester VII angkatan 1990/1991	4 orang
Semester V angkatan 1991/1992	5 orang
Semester III angkatan 1992/1993	15 orang
Semester I angkatan 1993/1994	belum dimasukkan,

karena belum mempunyai nilai (prestasi) hasil ujian. Jumlahnya sebanyak 24 orang sehingga semuanya menjadi sampel.

Untuk sampel yang diambil dari mahasiswa yang berasal dari sekolah umum disesuaikan dengan jumlah atau besarnya sampel yang berasal dari Madrasah uakni diambil secara acak dari masing-masing angkatan dengan rincian sebagai berikut:

Semester VII angkatan 1990/1991	5 orang
Semester V angkatan 1991/1992	5 orang
Semester III angkatan 1992/1993	14 orang
Semester I angkatan 1993/1994	tidak diambil karena belum ujian (tidak ada nilai)

Dengan demikian, dari kedua kategori yang dikemukakan di atas masing-masing 24 orang, sehingga yang menjadi sampel penelitian sebanyak 48 orang dari 168 orang mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang yang terdaftar pada awal tahun akademik 1993/1994, atau 28,57 %. Dengan prosentase tersebut sudah memenuhi syarat untuk mewakili semua mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang.

C. Variabel dan Struktur Penelitian

Pada bagian ini akan dikemukakan variabel-variabel yang diselidiki dalam penelitian ini yang memberikan gambaran tentang perbandingan antara kedua variabel tersebut.

1. Variabel Penelitian

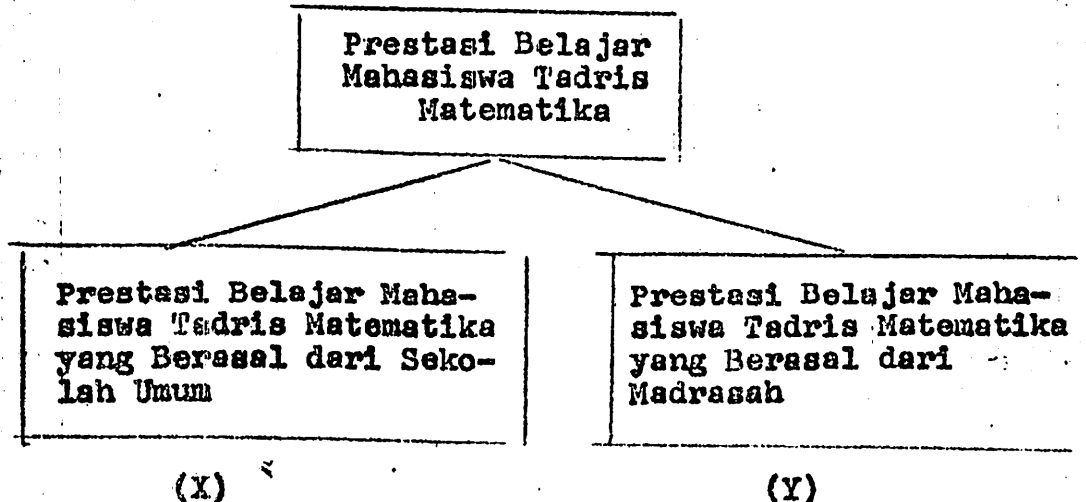
Ada dua variabel yang diteliti dalam penelitian

ini, yakni prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah. Variabel-variabel ini merupakan variabel independen yang meliputi:

- Prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum yang selanjutnya disebut variabel (X)
- Prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari madrasah (MAN dan PGAN) selanjutnya disebut variabel (Y)

2. Struktur Penelitian

Dengan struktur penelitian yang dimaksudkan di sini ialah gambaran atau diagram yang memperlihatkan kaitan serta kedudukan setiap variabel di dalam penelitian. Untuk penelitian ini, kaitan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Dari kedua kategori di atas, yakni variabel X dan Y akan dibandingkan apa ada atau tidak ada perbedaan

an yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

D. Taraf Penelitian

Dari penjelasan Fox (1969: 393-405) dapat dijelaskan bahwa penelitian dilakukan dengan taraf "Non Cousing". Hal ini dapat dilihat dari kenyataan-kenyataan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat mengetahui secara langsung tingkat prestasi belajar mahasiswa masing-masing kategori sebelum menganalisa nilai yang diperoleh mereka (indeks prestasi) yang dicapai.

2. Pada mahasiswa yang diteliti tidak menyadari atau mengetahui apa yang sesungguhnya yang ingin dicapai peneliti, karena mereka hanya diambil nilainya atau indeks prestasi yang dicapainya.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan utama, yakni (1) Tahap persiapan (2) Tahap pengumpulan data (3) Tahap analisis dan (4) Tahap penulisan laporan.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini antara lain penyusunan jadwal kegiatan dan pembuatan instrumen penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data ini yakni dengan membagikan format isian bagi ma-

hasiswa jurusan Tadris Matematika pada setiap jenjang angkatan atau setiap semester yang diteliti. Untuk memperoleh data identitas pribadi terutama asal sekolah dan prestasi yang dicapai pada setiap semester yang menjadi sasaran utama penelitian ini. Di samping itu para peneliti juga memperoleh data dari Bagian Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang.

3. Data yang dikumpul, terlebih dahulu diseleksi, selanjutnya dilakukan skoring dan tabulasi untuk kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan bantuan program ~~Math~~ Calcotion type Casio Fx-140 dan fx - 3600 P

4. Tahap penulisan laporan dilakukan oleh peneliti setelah melakukan penghajian literatur dan hasil-hasil analisis data. Naskah laporan terlebih dahulu didiskusikan/diseminarkan yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan IAIN Alauddin Ujungpandang sebelum direvisi dan digandakan dengan memperhatikan saran-saran dan tanggapan dari peserta seminar yang sifatnya melengkapi atau memperbaiki, sehingga penelitian ini dapat membawa manfaat.

BAB IV

PENGOLAHAN DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada bagian prosedur pelaksanaan penelitian di-
kemukakan, bahwa setelah dilakukan pengumpulan data
dan analisis data, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Pengolahan dan analisis yang dimaksud akan di-
kemukakan sebagai berikut:

A. Penyajian dan Pengolahan Data

1. Tabel 1

MAHASISWA JURUSAN TADRIS ASAL SEKOLAH UMUM

NO	N I M	N A M A	IP K	KET.
1	2	3	4	5
1.	90.232 1565	Luqman	2,32	Semester VII
2	1587	Zainuddin	1,94	
3	1561	Djauhari RJ	2,70	
4	1613	Hasfuddin Ahmad	2,25	
5	1610	Yustina ZB	2,73	
6	91.232.0064	Sulantri Dj.	2,87	Semester V
7	0824	Rosmini Rahman	3,32	
8		Rauf Syamsuddin	2,70	
9	0843	Mursalin	2,90	

1	2	3	4	5
10.	0893	Ruslan S. Abdullah	2,33	
11.	92.232.056	Nirwana	2,80	Semester III
12.	0564	Jumariah	2,85	
13.	0568	Kurniati	2,70	
14.	057	YamHualib	2,25	
15.	0571	Ridwan	2,66	
16.	0576	Abd. Hamid	3,15	
17.	0578	Basri	3,0	
18.	0851	Sumardin	2,8	
19.	0586	Dahniar Hening	3,0	
20.	0589	Saberuddin	2,95	
21.	0597	Hasri	2,90	
22.	0601	Mappasossong	2,60	
23.	0605	Rahmawati	2,90	
24.	0609	Nurpalsan	2,60	

Tabel 2

MAHASISWA JURUSAN TADRIK MATEMATIKA ASAL
MADRASAH

NO	N I M	N A M A	IP _K	KET.
1	2	3	4	5
1.	90.232.1572	Nurjaya	2,80	Semester VII
2	0750	Agus K	2,15	
3	1564	Baliana	3,17	
4	1573	Muniba	2,73	

1	2	3	4	5
5.	91.232.0856	Hujiburrahim	2,48	Semester V
6.	0824	Mahiran	3,30	
7.	0830	Muh. Yusuf	2,73	
8.	0865	Rosdianah S.	3,25	
9.	0827	Sitti Hujirah	3,20	
10.	92.232.0559	Muh. Mursalam	3,35	Semester III
11.	0566	Sri Wahyuni	2,85	
12.	0569	Hariyanto	3,05	
13.	0570	Nuraedah	2,60	
14.	0573	Hasnawati	2,60	
15.	0577	St. Hasmiah	2,98	
16.	0582	Kasmirah	2,75	
17.	0586	Dahniar Haning	3,00	
18.	0588	Rosmauwati Rasak	3,35	
19.	0589	Baberuddin	2,95	
20.	0592	Ummi Zakiyah	2,55	
21.	0600	Hasnawati	2,95	
22.	0607	Hasrullah	2,53	
23.	0608	Supardi	2,35	
24.	0610	Ramlah	2,40	

Dari kedua tabel di atas terlihat, bahwa mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin yang berasal dari sekolah umum memperoleh indeks prestasi kumulatif minimal 1,94 dan maksimal 3,32

sedangkan mahasiswa yang berasal dari sekolah agama atau madrasah (MAN dan PGAN) memperoleh indeks prestasi minimum 2,15 dan maksimal 3,35

Dengan memperhatikan angka indeks prestasi minimal dan maksimal serta rentang (jangkauan) yang dicapai masing-masing kelompok mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan mahasiswa yang berasal dari Madrasah (MAN dan PGAN), maka disusunlah tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3

DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN TADRISI MATEMATIKA YANG BERASAL DARI SEKOLAH UMUM

Interval Kelas	Batas Bawah Atas	Frekuensi (f)	Frekw. Kumulatif (fx)	Frekw. Kuml. Dalam Prosen (%)
1,90-2,14	2,145	1	1	4,17
2,15-2,39	2,395	4	5	20,83
2,40-2,64	2,645	2	7	29,16
2,65-2,89	2,895		16	66,67
2,90-3,14	3,145		22	91,67
3,15-3,39	3,395		24	100,00

Jika data prestasi di atas dibagi atas tiga kategori yakni kategori I prestasi tinggi dengan interval 2,90 - 3,39. Kategori II prestasi sedang dengan inter-

val 2,40 - 2,89 dan kategori III prestasi rendah dengan interval 1,90 - 2,39.

Jika dinyatakan dalam prosentase pada setiap kategori akan nampak pada tabel berikut:

Tabel 4

KATEGORI FREKUENSI

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Prosentase	Kategori
2,90 - 3,39	5	20,83	Tinggi
2,40 - 2,89	11	45,83	Sedang
1,90 - 2,39	8	33,33	Rendah

Tabel 5

DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA YANG BERASAL DARI
MADRASAH (MAN DAN PGAN)

Interval Kelas	Batas Nyata Atas	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (fk)	Frekuensi Kumulatif fk (%)
1,90-2,24	2,145	0	0	0
2,15-2,39	2,395	2	2	8,33
2,40-2,69	2,695	6	8	33,33
2,70-2,89	2,895	5	13	54,17
2,90-3,14	3,145	4	17	70,83
3,15-3,39	3,395	7	24	100,00

Jika data di atas dibagi atas tiga kategori, maka:

ka:

Kategori I prestasi tinggi dengan interval 2,40 - 3,39.

Kategori II prestasi sedang dengan interval 2,40 - 2,89
 Kategori III prestasi rendah dengan interval 1,90-2,39.

Jika dinyatakan dengan prosentase setiap kategori
 banyaknya mahasiswa, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6
 KATEGORI PRESTASI

Interval Kelas	Frekuensi (f)	Prosentase	Kategori
2,90 - 3,35	11	45,83	Tinggi
2,40 - 2,89	11	45,83	Sedang
1,90 - 1,39	2	8,33	Rendah

Dengan memperhatikan tabel distribusi frekuensi prestasi mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN "lauddin yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari Madrasah, maka nampak perbandingan prestasi dari kedua kategori asal sekolah tersebut seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Asal Sekolah	!Prest Tinggi!		Prest.Sedang!		Pres.Rendah		Total
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
Umum	5	20,83	11	45,83	3	33,33	24
Madrasah	11	45,83	11	45,83	2	8,33	24
Jumlah	16	-	22	-	10	-	48

Dari tabel 7 di atas, keadaan prestasi belajar belajar dapat memberikan gambaran nyata kepada kita, bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika yang berasal dari sekolah umum hanya 20,33 % yang memiliki tingkat prestasi tinggi sedangkan mahasiswa yang berasal dari Madrasah terdapat 45,83 yang memiliki tingkat prestasi tinggi. Dengan demikian mahasiswa yang berasal dari madrasah lebih unggul dari mahasiswa yang berasal dari sekolah umum.

Selanjutnya mahasiswa yang berasal dari sekolah umum ada 45,839 % memiliki tingkat prestasi sedang dengan interval 2,40-2,89. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari madrasah juga terdapat 45,83 % memiliki tingkat prestasi sedang. Dengan demikian, baik mahasiswa yang berasal dari sekolah umum maupun mahasiswa yang berasal dari madrasah mempunyai frekuensi yang sama pada tingkat prestasi sedang.

Untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah umum terdapat 33,33 % memiliki tingkat prestasi rendah dengan interval nilai 1,90 - 2,39, sedangkan mahasiswa yang berasal dari madrasah hanya terdapat 8,33 % yang memiliki prestasi rendah dengan interval 1,90 - 2,39.

Jika kita perhatikan prosentase masing-masing tingkat dari kedua kategori asal sekolah tersebut, ternyata dapat disimpulkan bahwa prosentase mahasiswa yang berasal dari madrasah memiliki prestasi tinggi lebih besar dari pada prosentase mahasiswa yang berasal dari

sekolah umum yang memiliki prestasi tinggi. Sedangkan prosentase mahasiswa yang berasal dari madrasah yang memiliki prestasi rendah jauh lebih kecil dibandingkan prosentase mahasiswa yang berasal dari sekolah umum yang memiliki prestasi rendah.

Untuk prestasi sedang, mempunyai prosentase yang sama, sehingga nyata bagi kita bahwa madrasah yang berasal dari madrasah mempunyai prestasi lebih tinggi dan lebih baik dibanding dari pada prestasi mahasiswa yang berasal dari sekolah umum.

Untuk analisis lebih lanjut dari kedua kelompok data akan dihitung Mean (rata-rata) dan standar deviasi (simpangan baku) masing-masing yang perhitungannya menggunakan rumus statistik.

$$\bar{X} = Mt + \left[\frac{\sum fd}{\sum f} \right] i$$

\bar{X} = Mean (rata-rata)

Mt = Mean terka

f = frekuensi

d. = deviasi

i = lebar kelas

dan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left[\frac{\sum fd}{N} \right]^2}$$

SD = Standar Deviasi

i = Lebar kelas

d = deviasi

N = banyaknya data

Perhitungan Mean dan Standar deviasi dari prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari sekolah umum.

Tabel 8

INTERVAL	Frekuensi (f)	Deviasi (d)	fd	fd ²
1,90 - 2,14	1	-3	-3	9
2,15 - 2,39	4	-2	-8	16
2,40 - 2,64	2	-1	-2	2
2,65 - 2,89	9	0	0	0
2,90 - 3,14	6	1	6	6
3,15 - 3,39	2	2	4	8
Jumlah	24	-	-3	41

$$\bar{X} = Mt + \left[\frac{\sum fd}{\sum f} \right] i$$

$$\bar{X} = 2,77 + \left[\frac{-3}{24} \right] 0,25$$

$$= 2,77 + \left[\frac{-0,75}{24} \right]$$

$$= 2,77 - 0,03125$$

$$\bar{X} = 2,73875$$

$$\bar{X} = 2,74$$

Standar deviasi dari prestasi mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left[\frac{\sum fd}{N} \right]^2}$$

$$SD = 0,25 \sqrt{\frac{41}{24} - \left(\frac{-3}{24} \right)^2}$$

$$SD = 0,25 \sqrt{1,7083 - 0,012625}$$

$$SD = 0,25 \sqrt{1,692675}$$

$$SD = 0,25 [1,30103]$$

$$SD = 0,325575$$

$$SD = 0,33$$

Jadi

$$\bar{X} = 2,74 \text{ dan } SD = 0,33$$

Perhitungan Mean dan Standar Deviasi dari prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari Madrasah, lihat tabel di bawah ini.

Tabel 9

Interval	Frekuensi (f)	Deviasi (d)	fd	fd ²
1,90 - 2,14	0	-3	0	0
2,15 - 2,39	2	-2	-4	8
2,40 - 2,64	6	-1	-6	6
2,65 - 2,89	5	0	0	0
2,90 - 3,14	4	1	4	4
3,15 - 3,39	7	2	14	28

Rumus Mean

$$\text{Mean } \bar{Y} = Ht + \left[\frac{\sum fd}{\sum f} \right] i$$

$$\bar{Y} = 2,77 + \left[\frac{8}{24} \right] 0,25$$

$$\bar{Y} = 2,77 + \frac{2}{24}$$

$$\bar{Y} = 2,77 + 0,0833$$

$$\bar{Y} = 2,8533$$

$$\bar{Y} = 2,85$$

Perhitungan Standar Deviasi dari prestasi belajar mahasiswa jurusan Tedris Matematika yang berasal dari Madrasah.

$$\text{Rumus SD} = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left[\frac{\sum fd}{N} \right]^2}$$

$$SD = 0,25 \sqrt{\frac{46}{24} - \left(\frac{8}{24}\right)^2}$$

$$SD = 0,25 \sqrt{1,9167 - 0,1111}$$

$$SD = 0,25 \sqrt{1,8056}$$

$$SD = 0,25 (1,3437)$$

$$SD = 0,3359325$$

$$SD = 0,336$$

$$SD = 0,34$$

$$\text{Jadi } \bar{Y} = 2,85 \text{ dan } SD_Y = 0,34$$

Dari hasil perhitungan Mean dan Standar Deviasi dari kedua kategori sampel di atas, ternyata Mean dari prestasi mahasiswa jurusan Tadris Matematika asal Madrasah lebih tinggi dari Mean prestasi mahasiswa yang berasal dari sekolah umum

Selanjutnya perhitungan taksiran rata-rata dari prestasi belajar dari kedua kelompok tersebut dapat digunakan rumus :

$$\bar{X} - tp \cdot \frac{S}{\sqrt{n}} < M < \bar{X} + tp \cdot \frac{S}{\sqrt{n}}$$

\bar{X} = rata-rata Variabel X

$tp = \frac{1}{2} (1 + \alpha)$ tp lihat pada tabel distribusi t.

α = Koefisien kepercayaan, ($\alpha = 0,95$)

dkf = derajat kebebasan (n-1)

S = Standar deviasi

Untuk perhitungan taksiran rata-rata prestasi belajar mahasiswa Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum

$$\bar{X} - tp \cdot \frac{S}{\sqrt{n}} \leq M < \bar{X} + tp \cdot \frac{S}{\sqrt{n}}$$

$$tp = \frac{1}{2} (1 + \alpha)$$

$$= \frac{1}{2} (1 + 0,95)$$

$$= 0,975$$

Terlihat pada tabel t dengan dk

23 terbaca 2,07

Jadi $tp = 2,07$

Dengan demikian diperoleh perhitungan

$$\bar{X} - tp \cdot \frac{S}{\sqrt{n}} \leq M < \bar{X} + tp \cdot \frac{S}{\sqrt{n}}$$

$$2,74 - 2,07 \cdot \frac{0,33}{\sqrt{24}} \leq M < 2,74 + 2,07 \cdot \frac{0,33}{\sqrt{24}}$$

$$2,74 - 2,07 (0,0674) \leq M < 2,74 + 2,07 (0,0674)$$

$$2,74 - 0,139518 \leq M < 2,74 + 0,139518$$

$$2,600482 \leq M < 2,879518$$

$$2,600482 \leq M < 2,880$$

Selanjutnya dapat dikatakan bahwa 95 % untuk nilai rata-rata 2,74 berada pada interval 2,60 dan 2,88.

Perhitungan taksiran rata-rata prestasi belajar dari mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari madrasah.

$$\bar{Y} - tp \cdot \frac{s}{\sqrt{n}} < M < \bar{Y} + tp \cdot \frac{s}{\sqrt{n}}$$

$$2,85 - 2,07 \cdot \frac{0,34}{\sqrt{24}} < M < 2,85 + 2,07 \cdot \frac{0,34}{\sqrt{24}}$$

$$2,85 - 2,07 \cdot \frac{0,34}{4,899} < M < 2,85 + 2,07 \cdot \frac{0,34}{4,899}$$

$$2,85 - 2,07 (0,0694) < M < 2,85 + 2,07 (0,0694)$$

$$2,85 - 0,143658 < M < 2,85 + 0,143658$$

$$2,706342 < M < 2,993658$$

$$2,706 < M < 2,99$$

$$2,71 < M < 2,99$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa 95 % untuk rata-rata 2,99

Perhitungan median dari data prestasi mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah dapat digunakan rumus

$$\text{Median (Med)} = L + \left[\frac{\frac{N}{2} - Fc}{f1} \right] C$$

Keterangan :

Med = Median

L = Batas bawah nyata kelas median

N = Banyaknya data

F_c = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median, jika data disusun dari yang kecil ke yang besar

f_i = Frekuensi kelas median

C = Lebar kelas

Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Median prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum

Tabel 10

Kelas Interval	Titik Tengah Kelas	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (F_c)	Ket.
1,90 - 2,14	2,02	1	1	
2,15 - 2,39	2,27	4	5	
2,40 - 2,64	2,52	2	7	
2,65 - 2,89	2,77	9	16	Kelas Median
2,90 - 3,14	3,02	6	22	
3,15 - 3,39	3,27	2	24	
Σ		24		

Perhitungan

Untuk menentukan di mana letak kelas Median maka

kita harus menggunakan urutan perhitungan berikut:

$\frac{N}{2} = \frac{24}{2} = 12$. Angka ini dilihat pada frekuensi kumulatif ternyata pada frekuensi kumulatif 16 kelas Median 2,65-2,89

$P_c = 7$ (Frekuensi kumulatif sebelum kelas Median)

$f_i = 9$ (frekuensi kelas median)

$C = 0,25$ (lebar kelas)

$L = 2,645$ (Batas bawah nyata kelas median)

$$\text{Med} = L + \left[\frac{\frac{N}{2} - P_c}{f_i} \right] C$$

$$\text{Med} = 2,645 + \left[\frac{12 - 7}{9} \right] 0,25$$

$$= 2,645 + \frac{1,25}{9}$$

$$= 2,645 + 0,1389$$

$$= 2,7839$$

Med = 2,78 (Nilai tengah data setelah disusun menurut keadaannya)

2. Median prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika yang berasal dari Madrasah (MAN dan PGAN)

Tabel 11

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (fc)	Ket.
1,90 - 2,14	2,02	0	0	
2,15 - 2,39	2,27	2	2	
2,30 - 2,64	2,52	6	8	
2,65 - 2,89	2,77	5	13	Kelas Median
2,90 - 3,14	3,02	4	17	
3,15 - 3,39	3,27	7	24	
Jumlah		24		

Perhitungannya ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

$\frac{N}{2} = \frac{24}{2} = 12$. Terlihat pada tabel, frekuensi kumulatifnya 12 berada pada frekuensi kumulatif 13, berarti kelas media adalah kelas interval 2,65 - 2,89. Dengan demikian hal yang lain dapat ditentukan.

$$\frac{N}{2} = 12$$

$$F_c = 8$$

$$f_1 = 5$$

$$C = 0,25 \quad \angle = 2,645$$

Rumus

$$\text{Med} = \angle + \left[\frac{\frac{N}{2} - F_c}{f_1} \right] C$$

$$\text{Med} = 2,645 + \left[\frac{12 - 8}{5} \right] 0,25$$

$$\text{Med} = 2,645 + \left(\frac{4}{5}\right) 0,25$$

$$\text{Med} = 2,645 + \frac{1}{5}$$

$$\text{Med} = 2,645 + 0,2$$

$$\begin{aligned} \text{Med} &= 2,845 \text{ (Nilai tengah data telah disusun menurut} \\ &\quad \text{kadarnya)} \\ &= 2,85. \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan Median dari kedua kelompok tersebut, ternyata Median dari kelompok mahasiswa asal madrasah lebih besar dari pada Median prestasi mahasiswa kelompok asal sekolah umum

Perhitungan modus dari prestasi mahasiswa jurusan Tadris Matematika asal sekolah umum dan yang berasal dari Madrasah (MAN dan PGAN).

Untuk perhitungan Modus digunakan Rumus :

$$\text{Modus} \rightarrow \boxed{\text{Mod} = L + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]}$$

Keterangan :

Mod = Modus

L = Lower real limit (batas bawah nyata)

b_1 = Selisih antara frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya.

b_2 = Selisih antara frekuensi kelas modus dengan

frekuensi kelas sesudahnya

p = lebar kelas

1. Modus dari prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum

Tabel 12

Kelas	Frekuensi (f)	Keterangan
1,90 - 2,14	1	
2,15 - 2,39	4	
2,40 - 2,64	2	$\begin{matrix} > b_1 \\ > \text{Kelas Modus} \\ > b_2 \end{matrix}$
2,65 - 2,89	9	
2,90 - 3,14	6	
3,15 - 3,39	2	
Jumlah	24	

Rumus Modus :

$$\text{Mod} = L + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$L = 2,645$$

$$b_1 = 7$$

$$b_2 = 3$$

$$p = 0,25$$

$$\begin{aligned} \text{Mod} &= 2,645 + 0,25 \left[\frac{7}{7+3} \right] \\ &= 2,645 + 0,25 \left[\frac{7}{10} \right] \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mod} &= 2,645 + (0,25)(0,7) \\ &= 2,645 + 0,175 \end{aligned}$$

$$\text{Mod} = 2,82.$$

2. Modus dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Tadris Matematika yang berasal dari Madrasah (MAN dan PGAN)

Tabel 13

Kelas	Frekuensi (f')	Ket.
1,90 - 2,14	0	
2,15 - 2,39	2	
2,40 - 2,64	6	
2,65 - 2,89	5	
2,90 - 3,14	4	$\xrightarrow{b_1}$ Kelas Modus
3,15 - 3,39	7	
		$\xrightarrow{b_2}$
Jumlah	24	

$$\text{Mod} = L + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$L = 3,145$$

$$b_1 = 3$$

$$b_2 = 7$$

$$p = 0,25$$

$$\text{Mod} = 3,145 + 0,25 \left[\frac{3}{3 + 7} \right]$$

$$= 3,145 + 0,25 (0,3)$$

$$= 3,145 + 0,075$$

$$\text{Mod} = 3,22$$

Dari perhitungan Modus dari kedua kelompok tersebut, ternyata Modus dari prestasi mahasiswa jurusan Tadris Matematika asal Madrasah lebih tinggi dari modus prestasi mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum.

atau $3,22 > 2,82$

Untuk melihat secara jelas beberapa statistik variabel yang telah diolah diatas dapat terlihat pada tabel berikut:

Ringkuman beberapa Statistik Variabel prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang yang berasal dari Sekolah Umum dan Madrasah

Tabel 14

STATISTIK VARIABEL	PREST. MAHASISWA ASAL SEK. UMUM	PREST. MAHASISWA ASAL MADRASAH
IP Minimum	1,94	2,15
IP Maksimum	3,32	3,35
Mean	2,74	2,85
Median	2,78	2,85
Modus	2,82	3,22
Stander Deviasi	0,33	0,34

Dari ringkuman beberapa statistik variabel tentang prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika baik yang berasal dari sekolah umum maupun yang berasal dari madrasah sebagaimana yang terlihat pada tabel 14 di atas, dapat memberikan gambaran kepada kita tentang keadaan data yang sesungguhnya. Namun kesimpulan

50

an dapat diperoleh secara konkrit setelah semua proses pengolahan/analisis dan pengujian hipotesis telah dilakukan. Untuk itu pada uraian selanjutnya kita akan memasuki pengujian hipotesis.

B. Pengujian Hipotesis

Proses pengolahan dan analisis data yang telah disajikan statistik Deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan statistik inferensial yakni dengan pengujian hipotesis. Namun sebelum kita melakukan pengujian hipotesis, sebagai langkah awal yang penulis lakukan adalah menghitung atau mengadakan uji normalitas prestasi belajar mahasiswa, baik yang berasal dari sekolah umum maupun yang berasal dari madrasah (MAN dan PGAN). Di samping itu juga diadakan uji homogenitas varians.

Perlu dijelaskan bahwa setiap hasil prestasi belajar dari suatu kelompok siswa atau mahasiswa pada umumnya berdistribusi normal. Namun hal ini kadang-kadang ditemukan hal yang tidak demikian yang mungkin disebabkan karena berbagai faktor, antara lain jumlah yang sangat kecil, kekeliruan dalam pengambilan sampel dan lain-lain.

Untuk uji normalitas dan homogenitas, maka penulis mengadakan pembahasan satu persatu.

1. Uji normalitas prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan

yang berasal dari madrasah, yaitu dengan menggunakan statistik Chi kwadrat dan skor yang rumusnya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kwadrat

\sum = Sigma (jumlah)

O_i = Frekuensi pengamatan kelompok ke i

E_i = Frekuensi harapan kelompok ke i

\bar{X} = Rata-rata (mean)

S = Stander deviasi (simpangan baku)

Kriteria pengujian adalah :

Jika χ^2 hitung lebih kecil dari pada $\chi^2_{\alpha} (1-\alpha)$ maka disimpulkan bahwa sampel yang telah berdistribusi normal dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 1% dengan derajat kebebasan $dk = k-3$

a. Uji Normalitas Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan
 Tadris Matematika yang berasal dari Sekolah Umum.

Tabel 15

Kelas Interval	Batas Nyata	Z Skor	Batas Daerah	Luas Daerah	E_1	O_1	$\frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$
	1,095	-2,56	0,4948				
1,90-2,14				0,337	8,009	1	6,134
	2,145	-1,80	0,1611				
2,15-2,39				0,1920	4,608	4	0,080
	2,3,95	-1,05	0,3531				
2,40-2,64				0,2420	5,808	2	2,497
	2,645	-0,29	0,1111				
2,65-2,89				0,0697	1,6728	9	32,089
	2,895	0,47	0,1808				
2,90-3,14				0,2099	5,038	6	0,184
	3,145	1,23	0,3907				
3,15-3,39				0,0854	2,50	2	0,1
	3,395	1,98	0,4761				

Untuk mengisi tabel di atas, dilakukan perhitungan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Batas Nyata

Batas nyata diperoleh dengan menentukan batas bawah dan batas atas nyata masing-masing kelas interval, yakni dengan cara mengurangi batas bawah, setengah dari datuan terkecilnya dan menambah batas atas, setengah satuan ter-

2. Z Skor

Pengisian Z Skor dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Dimana \bar{X} = mean dan SD = Standar Deviasi

dan X_i diambil dari batas nyata yang telah ditentukan

3. Batas Daerah

Batas daerah diperoleh dari Z Skor dengan berkonsultasi dengan tabel Z (luas di bawah lingkungan normal), tabel terlampir

Misalnya; 2,56 diperoleh 0,4948, dalam tabel untuk Z negatif atau positif batas daerah tetap positif sebagaimana pada tabel.

4. Luas Daerah

Luas daerah diperoleh dari selisih antara kedua batas daerah dari masing-masing kelas interval.

5. Frekuensi Harapan (E_i)

Frekuensi harapan diperoleh dengan mengalikan luas daerah dengan ukuran sampel yang diambil.

6. Frekuensi Pengamatan (O_i)

Frekuensi pengamatan diperoleh dari hasil tabulasi data yang diperoleh melalui sampel atau hasil dari penyusunan tabel distribusi.

7. Rumus Chi Kuadrat Yang Digunakan

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Jadi kolom terakhir adalah hasil perhitungan dari $\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ kemudian dijumlahkan. Dari hasil perhitungan dari tabel di atas diperoleh

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 6,134 + 0,030 + 2,497 + 32,089 + 0,184 + 0,10$$

$$\chi^2 = 41,034$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi kuadrat untuk derajat kebebasan dk 5

$$\text{atau } \chi^2_{(0.95)(5)} = 7,81$$

$$41,034 > 7,81$$

Data tersebut tidak berdistribusi normal

Kendala ini mungkin karena populasinya sangat kecil dan sampel yang diambil dari masing-masing tingkatan sangat kecil. Pertimbangan dilakukan karena sampel kedua sebagai pembanding memang jumlahnya sangat terbatas, bahkan menjadi sample sekaligus populasi kelompok tersebut.

b. Uji Normalitas Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan
Tadris Matematika Yang Berasal dari Madrasah (MAN dan
PGAN)

Kelas Interval	Batas Nyata	Z Skor	Batas Daerah	Luas Daerah	E_1	O_1	$\frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$
	1,895	-2,81	0,04975				
1,90-2,14				0,0167	0,401	0	0,401
	2,145	-2,07	0,4808				
2,15-2,39				0,0709	1,702	2	0,052
	2,395	-1,34	0,4099				
2,40-2,64				0,1841	4,413	6	0,566
	2,645	-0,60	0,2258				
2,65-2,89				0,1741	4,1784	5	0,162
	2,895	0,13	0,0517				
2,90-3,14				0,2561	6,146	4	0,749
	3,145	0,87	0,3078				
3,15-3,39				0,1374	3,293	7	4,155
	3,395	1,60	0,4452				

Hasil perhitungan dari tabel di atas diperoleh:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 0,401 + 0,052 + 0,566 + 0,162 + 0,749 + 4,155$$

$$= 6,0845$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan Che kuadrat hitung lebih kecil dari che kuadrat tabel. Untuk derajat kebebasan dk (3) dan taraf kepercayaan 95 % atau signifikan 5 %.

Dengan konsultasi pada tabel che kuadrat tabel 7,81.

$$\chi^2 (0,95)(3) = 7,81$$

Berdasarkan kriteria $\chi^2_h < \chi^2_t$ data di atas berdistribusi Normal oleh karena $6,0845 < 7,81$.

maka data prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari Madrasah (MAN dan PGAN) berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua populasi mempunyai varians yang homogen atau tidak. Untuk keperluan itu dipergunakan rumus:

$$F = \frac{SD_x^2}{SD_y^2}$$

SD_x^2 dan SD_y^2 masing-masing varians dari kelompok x dan kelompok Y

Kriteria pengujiannya

Terima H_0 jika ternyata $F_1 < F$ tabel pada taraf signifikan 5 % dalam hal ini H_0 ditolak. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$F = \frac{SD_x^2}{SD_y^2} \quad \text{karena } SD_y > SD_x \text{ maka}$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Variansterkecil}} \quad \text{atau } F = \frac{SD_y^2}{SD_x^2}$$

$$F = \frac{(0,34)^2}{(0,33)^2} = \frac{0,1156}{0,1089} = 1,0615$$

$$F = 1,0615$$

Dari perhitungan di atas, bahwa harga F hitung adalah 1,0615. Harga ini adalah lebih kecil dari pada F tabel dengan derajat kebebasan pembilang dan penyebut 23 pada taraf signifikan 5 % yaitu 1,71, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Jurusan Matematika yang berasal dari sekolah umum maupun yang berasal dari Madrasah bersifat homogen.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Proses analisis yang telah disajikan di atas dengan menggunakan statistik Deskriptif kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik infrensial yakni dengan " Uji t " dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SD_{BM}}$$

$$SD_{bM} = \sqrt{SD_{Mx}^2 - SD_{My}^2}$$

$$SD_{Mx} = \frac{SD^2}{N_x - 1}$$

$$SD_{My} = \frac{SD^2}{N_y - 1}$$

$$Dk = N_x + N_y - 2$$

Keterangan:

SD_{bM} = Standar kesalahan perbedaan Mean

SD_{Mx}^2 = Kwadrat standar kesalahan Mean dari sampel pertama (variabel x)

SD_{My}^2 = Kwadrat standar kesalahan Mean dan sampel kedua (variabel Y)

t_o = Hasil perhitungan rumus t

M_x = Mean dari sampel X

M_y = Mean dari sampel y

Dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh hasil perhitungan :

$$M_x = \bar{X} = 2,74$$

$$M_y = \bar{Y} = 2,05$$

$$SD_x = 0,33$$

$$SD_y = 0,34$$

$$SD_x^2 = 0,1089$$

$$SD_{Mx} = \frac{SD_x^2}{N_x - 1} = \frac{0,1089}{23} = 4,735$$

$$SD_{Mx} = 4,735$$

$$SD_{My} = \frac{SD^2}{N_y - 1} = \frac{0,1116}{23} = 5,026$$

$$SD_{bm} = \sqrt{SD_{Mx}^2 + SD_{My}^2} = \sqrt{4,735^2 + 5,026^2}$$

$$= \sqrt{9,761} = 3,124$$

$$t_o = \frac{Mx - My}{SD_{bm}} = \frac{2,74 - 2,85}{3,124} = \frac{0,11}{3,124} = 0,0352$$

Dengan derajat kebebasan $dk = N_x + N_y - 2$

$$dk = 46$$

Dengan berkonsultasi dengan tabel t oleh karena t hitung 0,0352 dan t tabel dengan taraf Signifikan 5 % adalah 2,02 ternyata $0,0352 < 2,02$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi bahwa tidak ada perbedaan prestasi yang berarti (signifikan) antara mahasiswa jurusan Tadris Matematika yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah (MAN dan MUAN) pada Fakultas Tarbiyah IAIN "Ibnu al-Uddin Ujungpandang dapat diterima. Ini berarti mahasiswa yang masuk pada jurusan

Matematika Fakultas Tarbiyah yang berasal dari Madrasah memang mahasiswa yang betul-betul punya bakat dan potensi pada dirinya, karena fakta menunjukkan mereka mampu bersaing dengan tematan sekolah umum.

BAB V

RANGKUMAN, KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Pada bagian ini secara berturut-turut akan dikemukakan mengenai rangkuman hasil-hasil penelitian, kesimpulan-kesimpulan yang diambil, saran-saran atau rekomendasi yang merupakan hasil penelitian.

A. Rangkuman Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data serta uji hipotesis yang telah dikemukakan, maka rangkuman hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar masing-masing kelompok dengan statistik variabelnya

a. Asal Sekolah Umum

IP minimal	1,94
IP maksimal	3,15
Mean	2,74
Standar deviasi	0,33
Median	2,78
Modus	2,82

b. Asal Madrasah (MAN dan PGAN)

IP Minimal	2,14
IP Maksimal	3,35
Mean	2,85
Standar deviasi	0,34

Median 2,85

Modus 3,22

2. Kategori prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika masing-masing:

a. Sekolah umum

Prestasi tertinggi	2,90 - 3,39	20,83 %
Prestasi sedang	2,40 - 2,89	45,85 %
Prestasi rendah	1,90 - 2,39	33,33 %

b. Madrasah (MAN dan PGAN)

Prestasi tinggi	2,90 - 3,39	45,83 %
Prestasi sedang	2,40 - 2,89	45,83 %
Prestasi rendah	1,90 - 2,39	8,33 %

3. Data yang berasal dari mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN. Alauddin asal sekolah umum tidak berdistribusi normal sedangkan dari Madrasah (MAN dan PGAN) berdasarkan uji normalitas berdistribusi normal.

4. Data prestasi mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan dari madrasah (MAN dan PGAN) bersifat homogen.

5. Hasil analisis data menunjukkan, bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antarkedua kelompok prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah (berdasarkan uji "t")

B. Kesimpulan

Dengan memperhatikan kembali judul penelitian, rumusan masalah dan hipotesis yang dikemukakan dan berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN "Iauddin pada umumnya baik dan bersifat homogen.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif pada jurusan Tadris Matematika memang mempunyai kemauan dan kemampuan yang tinggi selain dari pada itu mungkin memang berbakat sehingga mampu mengikuti semua perkuliahan secara lancar, baik mahasiswa yang berasal dari sekolah umum maupun mahasiswa yang berasal dari Madrasah (MAN dan PGAN)

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ternyata tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah.

Dengan demikian, baik tamatan sekolah umum maupun tamatan Madrasah semuanya dapat diberikan kesempatan yang sama untuk melanjutkan pelajarannya ke perguruan tinggi, baik perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi agama, misalnya IAIN dan sebagainya.

4. Mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin dilihat dari asal sekolah, ternyata mahasiswa yang berasal dari sekolah umum $\pm 70\%$ dan mahasiswa yang berasal dari madrasah $\pm 30\%$.

5. Mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan interval IP kumulatif 2,90 - 3,30, mahasiswa yang berasal dari madrasah mempunyai frekwensi lebih tinggi dan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum. Hal ini berarti mahasiswa yang memilih dan diterima pada jurusan Tadris Matematika yang berasal dari madrasah memang betul-betul yang mempunyai potensi dan semangat yang tinggi.

C. Saran-saran

1. Dengan informasi yang akurat yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dikemukakan sebagai berikut:

- Kepada pimpinan IAIN dan fakultas Tarbiyah kiranya tetap membina dan mengembangkan jurusan Tadris pada umumnya dan jurusan Tadris Matematika pada khususnya serta melengkapi berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti laboratorium untuk praktikum dan pemanfaatan tenaga Dosen yang profesional, sehingga dapat menghasilkan tenaga-tenaga guru yang profesional pula dalam upaya mengisi kekurangan tenaga guru matematika pada Madrasah-madrasah Aliyah dan Tsanawiyah, baik negeri maupun swasta di wilayah Indonesia Bagian Timur (IBT)

- Kepada pihak IAIN Alauddin dalam menerapkan kebijaksanaan dalam penerimaan mahasiswa baru di tahun-tahun mendatang, kiranya memberi peluang dan kesempatan yang sama bagi calon mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah untuk masuk pada jurusan Tadris Matematika sesuai kemampuan yang mereka miliki.
- Kiranya pimpinan IAIN dan Fakultas Tarbiyah dalam pembinaan jurusan Tadris memberikan perhatian yang semaksimal mungkin sehingga pengelolaannya lebih mantap dan profesional, agar alumninya memiliki prestasi yang lebih tinggi dan mampu bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain, terutama dalam memperoleh lapangan kerja.
- Kepada semua pihak, kiranya memberikan perhatian dan bantuan/sumbangan pikiran dalam pembinaan jurusan Tadris pada umumnya dan tadris Matematika pada khususnya.

2. Penelitian Lanjutan

Penelitian ini telah mengungkapkan berbagai temuan tentang prestasi belajar mahasiswa jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin yang berasal dari sekolah umum dan yang berasal dari madrasah (MAN dan PGAN).

Sangat disadari bahwa sesungguhnya masih banyak hal atau faktor lain yang berkaitan dengan prestasi

belajar mahasiswa dan asal sekolah dalam penelitian ini belum sempat dikaji. Oleh sebab itu untuk melengkapi hasil yang diperoleh dalam studi kiranya para peneliti dapat menyelidiki kembali masalah-masalah yang berkaitan dengan ini dengan melibatkan faktor lain.

D. Penutup

Dengan selesainya laporan penelitian ini yang pada hakikatnya merupakan pencerminan dari kemampuan yang sangat terbatas dari peneliti. Namun hal ini tidaklah berarti bahwa apa yang telah diperoleh tidak disyukuri.

Dengan segala kerendahan hati, kami panjatkan syukur ke hadirat Allah SWT.. karena berkat Rahmat dan Petunjuk-Nyalah, sehingga penelitian ini dapat terlaksana sebagaimana mestinya, semoga kiranya dapat memberikan manfaat terhadap diri para penulis (TIM) dan dunia pendidikan pada umumnya, Insya Allah.

Semoga Tuhan memberkati kita semua

A m i n

KEPUSTAKAAN

- Abdullah Ambo Enre, Prof. Dr. Bimbingan Belajar. PIP-
IKIP Ujungpandang, 1992
- Abimayu Soli, Drs. Teori Belajar dan Implikasinya. Da-
lam Proses Belajar Mengajar. Ujungpandang: P3T.
IKIP Ujungpandang, Penelitian Tahap I.
- Ahyadi Abdul Azis, Drs. H. Psikologi Agama, Kepribadi-
an Muslim Pancasila. Bandung: Sinar Baru, 1987.
- Arifin, M. H. M. Ed. Filsafat Pendidikan Islam. Jakar-
ta: Bina Aksara, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, Dr. Prosedur Penelitian Suatu Pen-
dektatan Peraktik. Cet. VII; Jakarta: Reka
Cipta, 1991.
- Anas Sudirjono, Drs. Pengantar Statistik Pendidikan.
Jakarta: CV. Rajawali, 1989.
- Darsjat, Zakiah. Prof. DR. Kepribadian Guru. Jakarta:
Bulan Bintang.
- , Membina Nilai Moral Bangsa Indonesia. Cet. IV;
Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- , Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental. Ja-
karta: Bulan Bintang, 1982.
- Departemen Agama RI. Al Quran dan Terjemahnya. Jakar-
ta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quran, 1980.
- D. Gunarsa, Singgih, Prof. DR. Psikologi Perkembangan
dan Remaja. Cet. IV; Jakarta: BPK Gunung Mulia,
1986.
- M. Amirin Tatang. Menyusun Rencana Penelitian. Jakar-
ta: CV. Rajawali, 1990.
- Modul Akta Mengajar V-B. Profesionalisasi Jabatan Guru.
Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Universitas Terbuka, 1984.
- Poorwadarminta, WJS. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Ja-
karta: PN. Balai Pustaka, 1985.

Raka Jont T. Tanghan-Langkah Pengembangan Kurikulum
Dan Staf Akademik. Jakarta: Dirjen Pendidikan
dan Tinggi Departemen P dan K, 1979.

Rusyan A. Tabrant, Drs. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Cet. I; Bandung: CV. Remaja
Karya, 1989.

Schein, Edgar H. Professional Education. New York:
Mc. Graw Hill Book Company, 1972.

Slameto, Drs. Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Cet. I; Jakarta: Erlangga, 1988.

Soejanto, Agoes, Drs. Bimbingan dan Arah Belajar Yang Sukses. Cet. II; Jakarta: Akarsa Baru, 1981.

Sudjana. Metode Statistik. Edisi V; Bandung: Tersito, 1992.

Sudjana, Nana, Dr. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Cet. II; Bandung: Sinar Baru, 1983.

Surjabrata, Soemadi. Proses Belajar di Perguruan Tinggi. Cet. II; Yogyakarta: PN. Andi Offset, 1989.

Sutrisno, Hadl. Prof. Drs, MA. Statistik II. Cet. VIII; Yogyakarta: Keyasan Penerbit Pakultas Psikologi UGM, 1986.

Witherington, CS. Teknik-Teknik Belajar dan Mengajar. Bandung: Remmers, 1982.

Z. Kaafjen, Drs. Tinjauan Psikologi Latihan Mendekati Zina Dalam Al Quran. Cet. I; Surabaya: PP. D1-ma Ilmu, 1982.

PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA
IAIN ALAUDDIN UJUNG Pandang
Jl. Sultan Alauddin No. 63 Telp. 854024-854861

KEPUTUSAN PEMIMPIN PROYEK
PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA/IAIN ALAUDDIN UJUNG Pandang
NOMOR : P.08.1.C5/SK/07/1993

T E N T A N G

PELAKSANAAN PENELITIAN ILMIAH TERDIRI DARI
10 JUDUL PENELITIAN KELOMPOK DAN 1 JUDUL PENELITIAN INDIVIDU

PEMIMPIN PROYEK

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Penelitian Ilmiah sebagaimana tersebut dalam DIP No.050/XXV/3/1993 tanggal 17 Maret 1993, perlu dibentuk Pelaksana Penelitian Ilmiah ;
b. bahwa mereka yang tersebut namanya dalam daftar Lampiran I sampai dengan Lampiran XI Surat Keputusan ini, dipandang cakap untuk diangkat dan diserahi tugas sebagaimana tersebut didepan namanya masing-masing ;
- Mengingat : 1. Keputusan Presiden RI No.29 tahun 1984 ;
2. Surat Edaran Bersama Ketua BAPPENAS dan Menteri Keuangan No.1458/D.IV/F/1982 dan No.SE-82/A.31/1982 tanggal 1 Juli 1982 ;
3. Keputusan Menteri Agama RI No.60 B tahun 1991 ;
4. Keputusan Menteri Agama RI No.85 tahun 1993 tanggal 31 Maret 1993 ;
5. DIP No.050/XXV/3/1993 tanggal 17 Maret 1993 ;
- Mengingat : 1. Surat Edaran Dirjen Binbaga Islam Dep.Agama No. E/HK. 00.7/AZ/Ed/844/1993 tanggal 21 Mei 1993 ;
2. Saran-saran dan persetujuan Rektor IAIN Alauddin tanggal 22 Mei 1993.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN PEMIMPIN PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA/IAIN ALAUDDIN UJUNG Pandang TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN ILMIAH TERDIRI DARI 10 JUDUL PENELITIAN KELOMPOK DAN 1 JUDUL PENELITIAN INDIVIDU.

- Pertama : Menyelenggarakan Penelitian Ilmiah, sebagai berikut :
- A. Penelitian Kelompok, dengan judul :
1. Hubungan Muballigh Dengan Jamaah.
 2. Orientasi Pemikiran Keagamaan Masyarakat Kampus.
 3. Kemampuan Membaca Untuk Memahami Bacaan Yang Berbahasa Inggris Mahasiswa Semester V Jurusan Tadris Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin U.Pandang.
 4. Survey Prilaku Dan Gaya Kepemimpinan Di IAIN Alauddin.
 5. Persepsi Masyarakat Nelayan Muslim Di Ujung Pandang Terhadap Lingkungan Pemukiman Sehat.
 6. Potret Mahasiswa IAIN Alauddin Diluar Kampus.
 7. Minat Dan Kebiasaan Belajar Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Alauddin.
 8. Studi Tentang Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Yang Berasal Dari Sekolah Umum Dan Yang Berasal Dari Madrasah Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang.

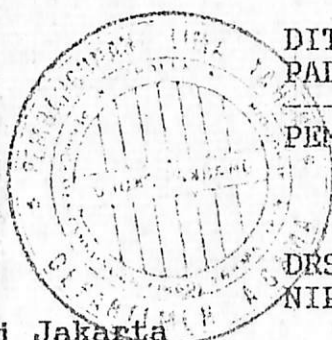
9. Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama (Studi Kasus di Kotamadya Manado).
10. Sejarah Masuk Dan Perkembangan Agama Islam Di Sulawesi Tengah.

B. Penelitian Individu, dengan judul :

- Studi Analisis Daya Serap Ilmu-ilmu Kependidikan Dan Kejuruan Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujungpandang.

- dua : Mengangkat mereka yang tersebut namanya dalam daftar lampiran I sampai dengan lampiran XI Surat Keputusan ini dalam jabatan dan tugas sebagaimana tersebut didepan nama nya masing-masing ;
- tiga : Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada dana Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi Agama IAIN Alauddin Ujungpandang sesuai DIP No.050/XXV/3/1993 tanggal 17 Maret 1993 dan Petunjuk Operasional (PO) nomor 050/1993 ;
- empat : Waktu pelaksanaan penelitian pada ayat pertama di atas, adalah sebagai berikut :
1. Penelitian kelompok selama 180 (seratus delapan puluh) hari atau 6 (enam) bulan, yaitu dari tanggal 15 Juni 1993 sampai dengan tanggal 15 Desember 1993.
 2. Penelitian individu selama 120 (seratus dua puluh) hari atau 4 (empat) bulan, yaitu dari tanggal 15 Juni 1993 sampai dengan tanggal 15 Oktober 1993.
- lima : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah, diperbaiki dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

KUTIPAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



DITETAPKAN DI : UJUNG PANDANG
PADA TANGGAL : 9 JUNI 1993

PEMIMPIN PROYEK,

DRS.H.M.YUSUF RAHIM
NIP. 150 189 307.

REKAMBUK : :

1. Ketua BAPPENAS di Jakarta
2. Eadan Pemeriksa Keuangan di Jakarta
3. Kepala BPKP di Jakarta
4. Ditjen Anggaran Dep.Keuangan di Jakarta
5. Sekjen Departemen Agama di Jakarta
6. Irjen Departemen Agama di Jakarta
7. Dirjen Binbaga Islam Dep.Agama di Jakarta
8. Rektor IAIN Alauddin di Ujungpandang
9. Kepala Biro Perencanaan Dep.Agama di Jakarta
10. Kepala Biro Keuangan Dep.Agama di Jakarta
11. Dirbinperta Islam Dep.Agama di Jakarta
12. Kepala Kanwil Dep.Agama Prop.Sulsel di U.Pandang
13. Kepala Kanwil Ditjen Anggaran di Ujungpandang
14. Kepala KPNK Ujungpandang II di Ujungpandang
15. Para Dekan Fakultas dalam lingkungan IAIN Alauddin di tempat
16. Kepala Pusat P3M IAIN Alauddin di Ujungpandang
17. Kepala Biro AUAK IAIN Alauddin di U.Pandang (3 X).

LAMPIRAN VIII SURAT KEPUTUSAN PEMIMPIN PROYEK

PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI AGAMA/

IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG

NOMOR : P.08.1.05/SK/07/1993

TANGGAL : 9 JUNI 1993

T E N T A N G

PELAKSANAAN PENELITIAN ILMIAH DENGAN JUDUL
STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN MATEMATIKA
YANG BERASAL DARI SEKOLAH UMUM DAN YANG BERASAL DARI MADRASAH
PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ALAUDDIN UJUNG PANDANG

- KOORDINATOR : Drs.H.Danawir Ras Burhany
- PENELITI : 1. Drs.M.Nurdin Pattola
2. Drs.A.Mannan Nur
- PEMBANTU PENELITI : 1. Drs.Sulaiman Saat
2. Drs.Arifuddin Siraj
3. Drs.Syahrudin Usman
4. A.Sqlo Mattalatta

MENGETAHUI :
PEMIMPIN PROYEK,

DRS.H.M.YUSUF RAHIM
NIP. 150 189 307.

